



**SUMBER BERITA**

**RABU, 30 OKTOBER 2019**

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Inspektorat Dalami DD Durian Daun**

**ARGA MAKMUR, BE** - Inspektorat BU mendalami dugaan korupsi dana desa (DD) 2018 di Durian Daun Kecamatan Lais, Bengkulu Utara (BU).

"Kami belum bisa memastikan kapan proses penanganan kasus desa Durian Daun ini selesai. Tetapi, dalam waktu dekat ini akan doberitahu jika LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) itu sudah selesai. Mengingat, LHP Desa Durian Daun masih dalam proses.

Kalau sudah selesai, kita akan memberikan waktu hingga 60 hari untuk pengembalian TGR-nya. Setelah itu Berkas LHP-nya, kita limpahkan ke aparat penegak hukum," kata Inspektorat BU, Ir Suharto Handayani.

Sementara itu, Kepala Kejari Bengkulu Utara Fatkhuri, SH, MH melalui Kasi Intel Denny Agustian, SH, MH ketika dikonfirmasi mengaku masih menunggu hasil audit pihak Inspektorat BU. Berdasarkan MoU, penanganan indikasi korupsi DD, auditnya diserahkan kepada pihak Inspektorat BU, karena itu pihaknya belum bisa melanjutkan penyelidikan sebelum keluarnya LHP Inspektorat.

"Kami masih menunggu audit Inspektorat, nanti kalau sudah selesai baru kita bisa mengambil kesimpulan. Apakah kasus ini akan lanjut atau tidak, itu tergantung hasil audit," jelasnya.

Sekedar mengingatkan, kasus dugaan korupsi Dana Desa tahun 2018 itu terungkap di dalam surat pengaduan BPD bersama warga Desa Durian Daun ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu Utara pada 3 Juli 2019 lalu.

Di dalam surat pengaduan itu disebutkan ada 8 item yang dilaporkan oleh pihak BPD bersama warga desa. Diantaranya, pengoralan jalan, pembuatan sumur Bor, dan pemotongan anggaran kegiatan sebesar 25 Persen, dan lainnya. (127)